

STRATEGI KAMPANYE POLITIK PARTAI SOSIALIS INDONESIA DALAM PEMILU 1955



Intelligentia ~ Dignitas

Muhammad Arifuddin Tanjung

1403621033

Skrripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Muhammad Arifuddin Tanjung. *Strategi Kampanye Politik Partai Sosialis Indonesia Dalam Pemilihan Umum 1955.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi sejarah mengenai salah satu partai yang pernah memainkan pengaruh dalam perpolitikan Indonesia, yaitu Partai Sosialis Indonesia (PSI), mulai dari kehidupan politik PSI sebelum pelaksanaan Pemilu 1955, khususnya dalam rentang tahun 1950-1955, Pemilihan Umum (Pemilu) 1955 dan strategi kampanye PSI untuk memenangkan Pemilu 1955, serta berbagai penyebab kekalahan PSI dalam Pemilu 1955. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan berbagai tahapan yang dilakukan antara lain heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Pada tahapan pertama, penulis melakukan pencarian sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan topik penelitian untuk selanjutnya dilakukan verifikasi sebagai tahap kedua yang dilakukan secara ekstern dan intern. Tahapan berikutnya ialah melakukan interpretasi, yakni penafsiran atas sumber-sumber yang telah terverifikasi. Pada tahap akhir, penulis menuliskan hasil interpretasi tersebut berupa fakta-fakta sejarah yang disusun secara diakronis, kronologis, dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Sosialis Indonesia (PSI) merupakan salah satu partai politik yang memiliki pengaruh besar dalam perpolitikan Indonesia pada awal tahun 1950-an. Kader-kader partai yang umumnya merupakan kaum intelektual memainkan peranan yang menentukan, baik ketika menjadi koalisi maupun menjadi oposisi. Namun, PSI dan kekuatan politik lainnya harus menghadapi pesta demokrasi terbesar pertama bangsa Indonesia pasca kemerdekaan, yakni Pemilihan Umum (Pemilu) 1955 yang menentukan nasib dan pengaruh partai. Pemilihan umum yang telah dirintis pada masa Kabinet Wilopo dan terlaksana pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap pun berjalan dengan lancar pada tanggal 29 September dan 15 Desember 1955. PSI mengalami kekalahan dalam pemilihan umum dikarenakan oleh beberapa faktor, tetapi faktor utamanya berasal dari kondisi internal partai. PSI memilih jalannya sebagai partai kader yang tertutup sehingga sulit memperoleh massa yang pada akhirnya berakibat pada sedikitnya perolehan suara. Pasca kekalahan tersebut, pengaruh PSI merosot dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kekuatan politik yang besar hingga partai ini dibubarkan oleh Presiden Sukarno melalui Keppres No.201 Tahun 1960.

Kata Kunci: Partai Sosialis Indonesia, Pemilihan Umum 1955, Kampanye Politik

ABSTRACT

Muhammad Arifuddin Tanjung. *The Political Campaign Strategy of the Indonesian Socialist Party in the 1955 General Election.* Undergraduate Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2026.

This study seeks to reconstruct the historical trajectory of one of the political parties that once exerted considerable influence in Indonesia's political landscape, namely the Indonesian Socialist Party (PSI). The research specifically examines PSI's political life in the pre-election period of 1950–1955, its campaign strategies during the 1955 General Election, and the underlying causes of its electoral defeat. Employing the historical method, this study follows four stages: heuristics (source collection), verification (both external and internal criticism), interpretation (analytical evaluation of sources), and historiography (the systematic writing of historical facts).

The findings reveal that the PSI, composed predominantly of intellectual cadres, played a pivotal role in shaping political discourse during the early 1950s, whether as part of a governing coalition or as opposition. However, the 1955 General Election—the first nationwide democratic exercise since independence—became a decisive turning point. While the election, initiated under the Wilopo Cabinet and executed under the Burhanuddin Harahap Cabinet, was conducted smoothly on 29 September and 15 December 1955, PSI failed to achieve significant electoral support. The principal cause of this defeat lay within PSI's own internal orientation: its deliberate choice to remain an exclusive cadre-based party, which limited its capacity to attract mass constituencies and ultimately reduced its vote share. Consequently, PSI's political influence rapidly declined in the post-election period and the party ceased to be regarded as a major political force. Its formal dissolution was finalized by President Sukarno through Presidential Decree No. 201 of 1960.

Keywords: Indonesian Socialist Party, 1955 General Election, Political Campaign

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Ketua		19/1 2026
2.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli I		19/1 2026
3.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli II		19/1 2026
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		19/1 2026
5.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II		19/1 2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Muhammad Arifuddin Tanjung

NIM : 1403621033

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Kampanye Politik Partai Sosialis Indonesia Dalam Pemilihan Umum 1955” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sumber dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Januari 2026



Muhammad Arifuddin Tanjung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arifuddin Tanjung
NIM : 1403621033
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Nama Prodi
Alamat Surel : ariftanjung567@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-Lain (.....)

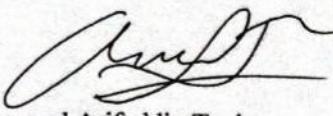
yang berjudul: **Strategi Kampanye Politik Partai Sosialis Indonesia
Dalam Pemilihan Umum 1955**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2026



Muhammad Arifuddin Tanjung

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah : 6)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Pemilihan umum jangan menjadi tempat pertempuran. Janganlah perjuangan kepartaian itu memecah persatuan bangsa Indonesia”

(Bung Karno).

“Demokrasi kita harus dijalankan dengan perbuatan yang berdasarkan kebenaran, keadilan, kejujuran, kebaikan, persaudaraan, dan perikemanusiaan”

(Bung Hatta)

Karya ini kupersembahkan dengan penuh kasih kepada Ayah dan Mama, sumber pertama dari doa dan keteguhan hatiku. Juga kepada Bung Sjahrir serta para pejuang demokrasi dan kemanusiaan, yang telah menyalakan api gagasan dan keberanian. Semoga karya sederhana ini menjadi suluh kecil, menyingkap jejak masa lalu, menyinari hari ini, dan memberi cahaya bagi masa depan.

PRAKATA

Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT. karena telah memberikan segala rahmat dan karunianya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan judul *Strategi Kampanye Politik Partai Sosialis Indonesia Dalam Pemilihan Umum 1955*. Skripsi ini ditulis guna melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik itu dari segi waktu, tenaga, dan pikiran untuk merampungkan penyusunan skripsi ini. Penulis betul-betul menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara sendiri. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih, khususnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Firdaus Wajdi, S. Th. I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta sekaligus Sekretaris Penguji, Dr. Kurniawati, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta sekaligus Penguji Ahli, dan Dr. Abrar, M.Hum selaku Ketua Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang amat membangun sehingga penulis dapat membuat skripsi ini lebih baik lagi.

Kedua, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan motivasi dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa telah meluangkan waktu,

pikiran, serta tenaga untuk membimbing, memberi saran, serta menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat segenap dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Mereka adalah dosen-dosen terbaik yang telah memberikan banyak sekali ilmu, diskusi, dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Keempat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga penulis, yakni Mama, Ayah, Abang, dan Adik-adik yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuan moral dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seterusnya, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada saudara Yandi Syahputra Hasibuan, alumnus S2 Ilmu Sejarah USU, saudari Silvia Sakinah, S.Hum., saudari Siti Nuraini, S.Pd., saudara Ahmad Musyalen Firdaus S.Pd., staf Arsip Nasional Republik Indonesia, staf Perpustakaan Universitas Indonesia, dan staf Perpustakaan Nasional RI, terkhusus kepada mereka yang bertugas di tempat yang penulis sering kunjungi, yakni Lantai 8, Lantai 12, Lantai 13, Lantai 14, dan Lantai 16 yang telah membantu penulis dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber penelitian yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Dalam proses penulisan skripsi, penulis ingin menyampaikan terima kasihnya kepada saudari Nadila Safitri S.H., yang telah membantu penulis dalam memperbaiki tulisan, terutama mengenai ejaan dan tanda baca.

Tidak lupa juga, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada para sejarawan dan tokoh bangsa yang telah memberikan pencerahan dan penerangan terhadap sejarah Indonesia lewat tulisan-tulisannya. Mereka adalah Herbert Feith, Rudolf Mrázek, George McTurnan Kahin, M.C. Ricklefs, John. D. Legge, Sang Dwitunggal Sukarno-Hatta, Sutan Sjahrir, Ali Sastroamidjojo, Rosihan Anwar, Djoeir

Mohamad, Djohan Sjahroezah, Mien Soedarpo dan Prof. Dr. A. Dahana dan rekan-rekan. Karya mereka amat membantu penulis dalam memberikan pencerahan, analisis, dan merampungkan skripsi ini seobjektif mungkin.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasihnya kepada teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan dari Pendidikan Sejarah 2021, khususnya Ical, Alfat, Wira, Jidan, Oji, Elang, Aulif, Rifka, Nando, dan Siti serta teman-teman dari luar prodi, Akbar, Dhika, Bagus, Dava, dan Pahri yang telah berjuang bersama dalam menerjang dinamika perkuliahan dan organisasi. Terima kasih atas dorongan, motivasi, dan semangat, suka duka, serta lelucon-leluconnya yang menyenangkan hati dan menguatkan penulis dalam menjalani perkuliahan dan bertahan hingga skripsi ini tuntas. Untuk adik tingkat penulis, Priyo, Huda, Yaasiin, Andas, dan Atuy serta pemadam kelaparan bagi penulis, Warung Mas Baoy dan Burger Marni, penulis ucapan banyak terima kasih.

Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasihnya kepada diri penulis sendiri. Diri ini sadar belum menjadi apa yang diinginkan dan masih memiliki banyak kekurangan. Akan tetapi, dengan tekad yang bulat, semangat yang gigih, tenaga yang dikorbankan, dan pikiran yang diupayakan untuk terus maju dan berkembang, pada akhirnya diri ini sendiri dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan serta pengalamannya tidak akan terlupakan dalam perjalanan hidupku. Terima kasih ya, karena telah bertahan. *You Made It!*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penelitian ini. Kritik dan saran yang membangun amat penulis harapkan dari pembaca agar penulis dan skripsi ini bisa lebih baik serta bermanfaat bagi khalayak.

Jakarta, 4 Januari 2026

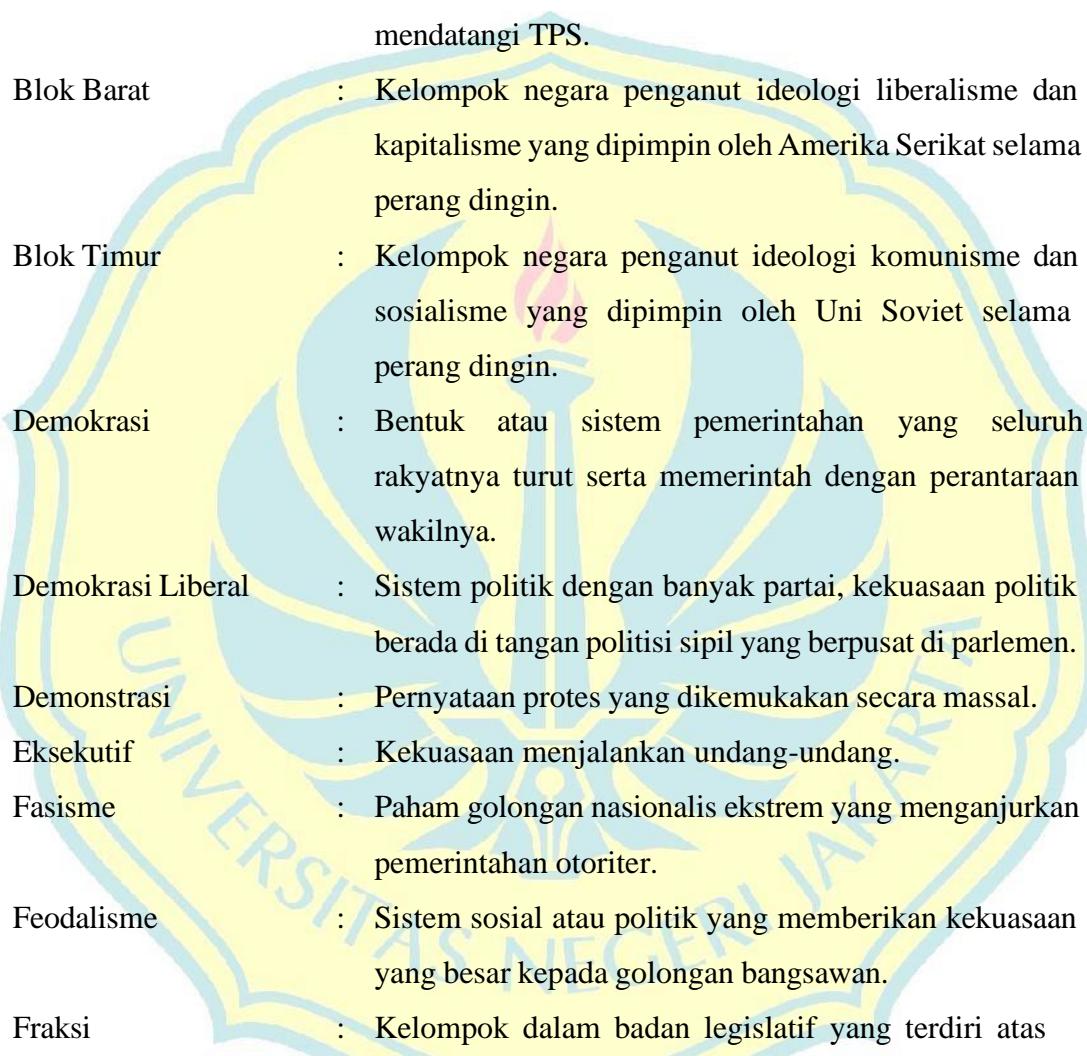
Muhammad Arifuddin Tanjung

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah.....	9
1. Pembatasan Masalah	9
2. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan	10
1. Tujuan	10
2. Kegunaan.....	10
D. Metode dan Bahan Sumber.....	10
1. Metode.....	10
2. Bahan Sumber	12
BAB II KIPRAH POLITIK PSI SEBELUM PEMILU 1955.....	14
A. Kiprah PSI Di Dalam Pemerintahan	14
1. PSI Di Dalam Kabinet Natsir (6 September 1950-21 Maret 1951)	15

2. PSI Di Dalam Kabinet Wilopo (3 April 1952-2 Juni 1953).....	20
B. Kiprah PSI Sebagai Oposisi	39
1. PSI Sebagai Oposisi Masa Kabinet Sukiman (27 April 1951-23 Februari 1952).....	41
2. PSI Sebagai Oposisi Masa Kabinet Ali Sastroamidjojo (1 Agustus 1953-24 Juli 1955)	59
BAB III PEMILU 1955 DAN STRATEGI KAMPANYE PSI MEREBUT SUARA RAKYAT	97
A. Perencanaan dan Persiapan Pemilihan Umum	97
B. Kontestan dan Tanda Gambar Pemilihan Umum 1955.....	110
C. Strategi Kampanye PSI dalam Pemilihan Umum 1955	112
1. Surat Kabar dan Majalah.....	115
2. Tanda Gambar Yang Berbeda Pada Beberapa Daerah Pemilihan	130
3. Rapat Umum	133
4. Organisasi Massa.....	144
5. Kerja Sama Dengan Kaum Hawa.....	159
6. Aksi-Aksi PSI di Berbagai Daerah	162
D. Pelaksanaan Pemilihan Umum 1955	165
BAB IV KEKALAHAN PSI DALAM PEMILU 1955 DAN PENYEBABNYA	183
A. Hasil Pemilihan Umum 1955	183
B. Penyebab Kekalahan PSI Dalam Pemilu 1955	190
BAB V KESIMPULAN	202
DAFTAR PUSTAKA.....	208
LAMPIRAN	215
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	226

DAFTAR ISTILAH

- 
- Absentee Votes* : Prosedur pemberian suara oleh pemilih tanpa perlu mendatangi TPS.
- Blok Barat* : Kelompok negara penganut ideologi liberalisme dan kapitalisme yang dipimpin oleh Amerika Serikat selama perang dingin.
- Blok Timur* : Kelompok negara penganut ideologi komunisme dan sosialisme yang dipimpin oleh Uni Soviet selama perang dingin.
- Demokrasi* : Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya.
- Demokrasi Liberal* : Sistem politik dengan banyak partai, kekuasaan politik berada di tangan politisi sipil yang berpusat di parlemen.
- Demonstrasi* : Pernyataan protes yang dikemukakan secara massal.
- Eksekutif* : Kekuasaan menjalankan undang-undang.
- Fasisme* : Paham golongan nasionalis ekstrem yang menganjurkan pemerintahan otoriter.
- Feodalisme* : Sistem sosial atau politik yang memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan.
- Fraksi* : Kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang sepaham dan sepandirian.
- Fusi* : Gabungan, peleburan, atau koalisi.
- Garnisun* : Bagian angkatan bersenjata yang mempunyai kedudukan atau tempat pertahanan yang tetap (benteng pertahanan atau kota).

Ideologi	: Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan dasar pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
Imperialisme	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.
Kabinet	: Badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri.
Kabinet Zaken	: Kabinet yang jajarannya diisi tokoh ahli sesuai bidangnya.
Kolonialisme	: Paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu.
Komunisme	: Paham yang menganut ajaran Karl Marx, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.
Konstituante	: Panitia atau dewan pembentuk undang-undang dasar menggantikan UUDS 1950.
Legislatif	: Berwenang membuat undang-undang.
Lisensi	: Surat izin untuk mengangkut barang dagangan, usaha, dan sebagainya (impor atau ekspor).
Marhaen	: Penyebutan untuk kelompok petani kecil, buruh kecil, nelayan kecil, dan sebagainya.
Marxisme	: Gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh Karl Marx.
Otonomi Daerah	: Hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Otonomi Khusus	: Kewenangan khusus yang diakui dan diberikan kepada daerah tertentu untuk mengatur dan mengurus kepentingannya.
Parlemen	: Badan yang terdiri atas wakil-wakil rakyat yang dipilih dan bertanggung jawab atas perundang-undangan dan pengendalian anggaran keuangan negara.
Pemilihan Umum	: Pemilihan yang dilakukan serentak oleh seluruh rakyat suatu negara (untuk memilih wakil rakyat dan sebagainya).
Partai Kiri	: Partai yang berhaluan sosialisme keras
<i>Reshuffle</i>	: Mengubah susunan (kabinet).
Revolusi	: Perubahan ketatanegaraan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan (seperti dengan perlawanan bersenjata).
Sosialisme	: Ajaran atau paham kenegaraan dan ekonomi yang berusaha supaya harta benda, industri, dan perusahaan menjadi milik negara
Sosialisme Kerakyatan	: Cabang sosialisme yang dicetuskan oleh Sutan Sjahrir, yang menekankan perjuangan untuk mewujudkan kondisi kehidupan yang menjunjung tinggi derajat kemanusiaan, menghormati hak-hak kemanusiaan, dan membentuk kesadaran sosial.
Sosialis Kanan (Soska)	: Golongan sosialis yang memilih menempuh jalan demokratis atau parlementer untuk mencapai tujuannya.
Sosialis Kiri (Soski)	: Golongan sosialis yang memilih menempuh jalan paksaan, kekerasan, atau intimidasi untuk mencapai tujuannya; kaum komunis.

DAFTAR SINGKATAN



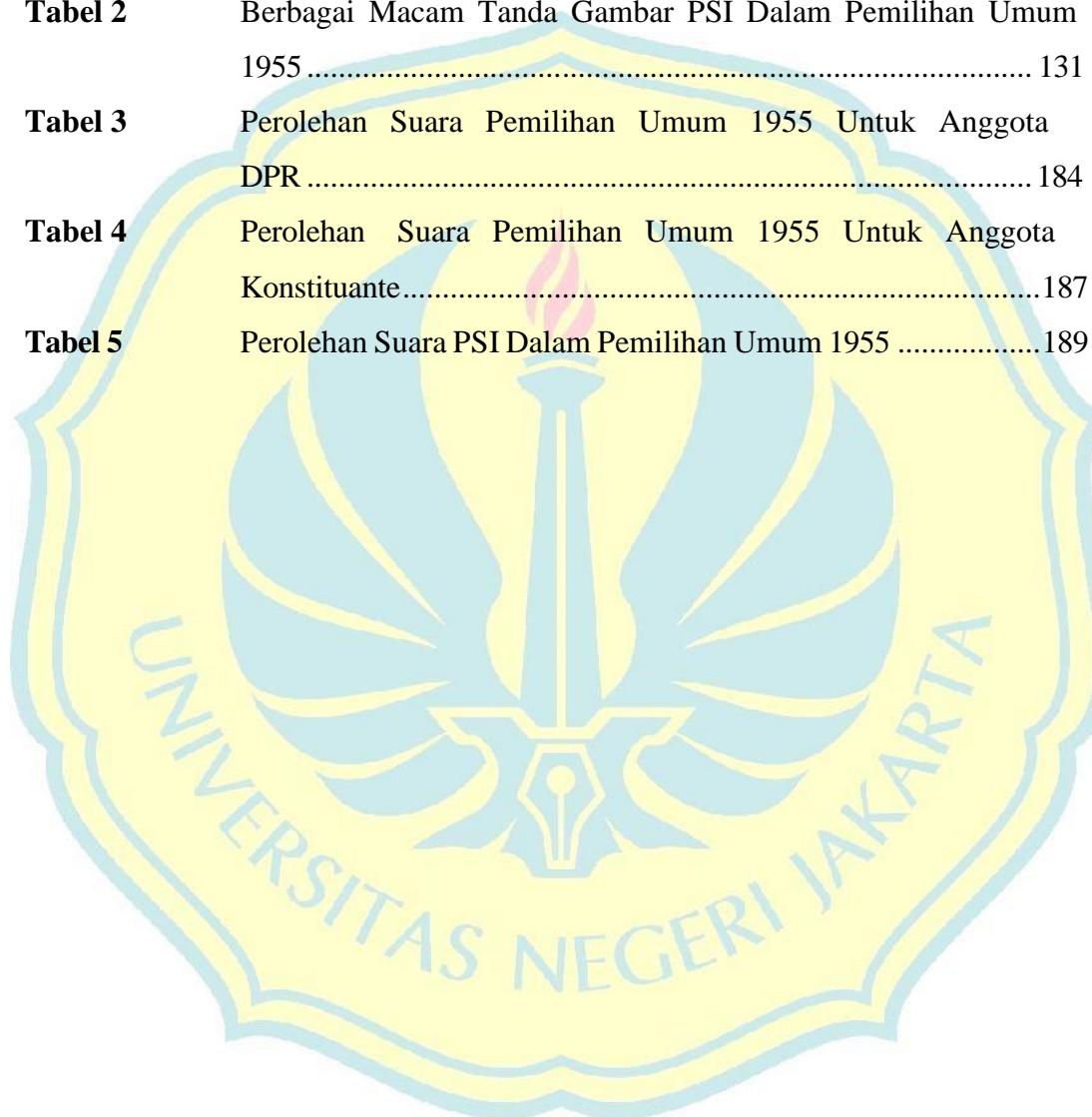
Acoma	: Angkatan Communis Muda
AD	: Angkatan Darat
AKUI	: Angkatan Kemenangan Umat Islam
ALRI	: Angkatan Laut Republik Indonesia
APRI	: Angkatan Perang Republik Indonesia
AS	: Amerika Serikat
AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
Baperki	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia
BKOI	: Badan Kontak Organisasi Islam
BPSS	: Badan Perkerja Sarekat Sekerja
BTI	: Barisan Tani Indonesia
CC (PKI)	: Central Comite
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
DPP	: Dewan Pertimbangan Partai
DPRS	: Dewan Perwakilan Rakyat Sementara
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPRDS	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara
DPV	: <i>Deli Planters Vereeniging</i>
GBRI	: Gerakan Banteng Republik Indonesia
GOBSU	: Gabungan Organisasi Buruh Sumatra Utara
GPII	: Gerakan Pemuda Islam Indonesia
GPS	: Gerakan Pemuda Sosialis
GPPS	: Gerakan Pembela Panca Sila
GSBI	: Gabungan Sarekat Buruh Indonesia
GTI	: Gerakan Tani Indonesia
GWS	: Gerakan Wanita Sosialis
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
CAA	: Konferensi Asia-Afrika
KBSI	: Kongres Buruh Seluruh Indonesia
KBKI	: Konsentrasi Buruh Kerakyatan Indonesia
Keppres	: Keputusan Presiden
Kemenhan	: Kementerian Pertahanan
KMB	: Konfrerensi Meja Bundar

KPM	: <i>Koninklijke Paketvaart-Maatschappij</i>
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
KSAP	: Kepala Staf Angkatan Perang
Letkol	: Letnan Kolonel
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MBAD	: Markas Besar Angkatan Darat
MSA	: <i>Mutual Security Act</i>
Murba	: Musyawarah Rakyat Banyak
NICA	: <i>Netherland Indies Civil Administration</i>
NU	: Nahdlatul Ulama
NV	: <i>Naamloze Vennootschap</i>
Parindra	: Partai Indonesia Raya
Parkindo	: Partai Kristen Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBKA	: Persatuan Buruh Kereta Api
Perbepsi	: Persatuan Bekas Pedjoang Seluruh Indonesia
Pemilu	: Pemilihan Umum
Perbum	: Persatuan Buruh Minyak
Perbupri	: Persatuan Buruh Perkebunan Republik Indonesia
Permai	: Persatuan Rakyat Marhaen Indonesia
Permesta	: Perjuangan Rakyat Semesta
Perti	: Persatuan Tarbiyah Islamiyah
Perwari	: Persatuan Wanita Republik Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
Petani	: Persatuan Tani Nasional Indonesia
PIR	: Persatuan Indonesia Raya
PIR-Wongsonegoro	: Persatuan Indonesia Raya-Wongso
PIR-Hazairin	: Persatuan Indonesia Raya-Hazairin
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKPS	: Penjaga Keamanan Pemungutan Suara
PM	: Perdana Menteri
PNI	: Partai Nasional Indonesia
POB	: Persatuan Organisasi Buruh
PP	: Panitia Pemilihan / Peraturan Pemerintah
PPI	: Panitia Pemilihan Indonesia
PPK	: Panitia Pemilihan Kabupaten
PPLN	: Panitia Pemilihan Luar Negeri

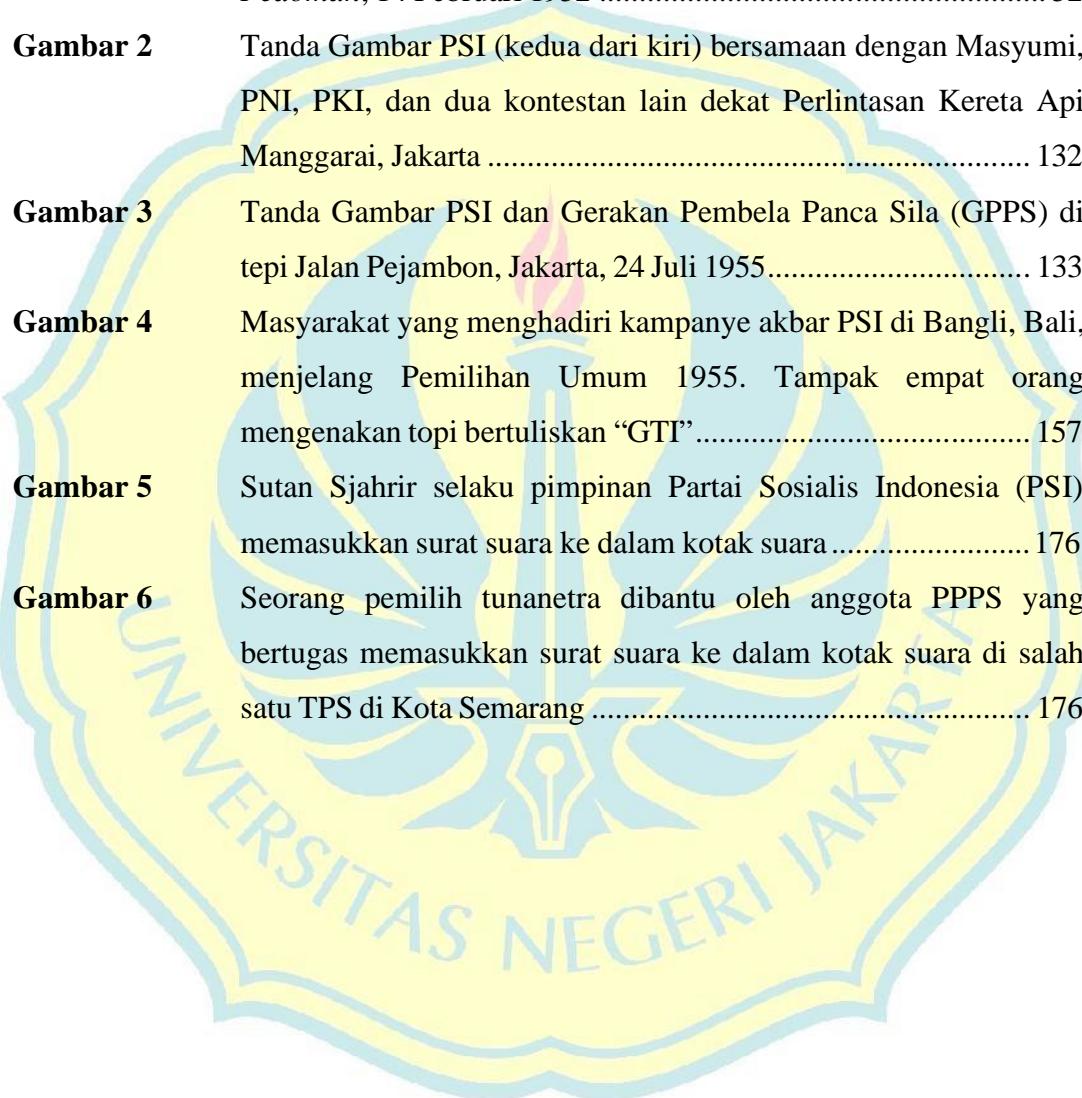
PPP	: Panitia Pendaftaran Pemilih
PPPRI	: Persatuan Pegawai Polisi Republik Indonesia
PPS	: Panitia Pemungutan Suara
PPPS	: Panitia Penyelenggara Pemungutan Suara
PPTI	: Partai Persatuan Tharikah Islam
PRD	: Partai Rakyat Desa
PRI	: Partai Rakyat Indonesia
PRIM	: Partai Rakyat Indonesia Merdeka
PRN	: Partai Rakyat Nasional
PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
PSI	: Partai Sosialis Indonesia
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PUSA	: Persatuan Ulama Seluruh Atjeh
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
RTI	: Rukun Tani Indonesia
SAKTI	: Sarekat Kaum Tani Indonesia
Sarbupri	: Sarekat Buruh Perkebunan Republik Indonesia
SBKA	: Sarekat Buruh Kereta Api
Sekjen	: Sekretaris Jenderal
SKI	: Sarekat Kerakyatan Indonesia
SOBSI	: Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TT	: Tentara dan Teritorium
UU	: Undang-Undang
UUDS	: Undang-Undang Dasar Sementara

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persebaran Perwakilan PSI dalam Seksi di Parlemen/DPRS Per 1 Agustus 1954.....	40
Tabel 2	Berbagai Macam Tanda Gambar PSI Dalam Pemilihan Umum 1955	131
Tabel 3	Perolehan Suara Pemilihan Umum 1955 Untuk Anggota DPR	184
Tabel 4	Perolehan Suara Pemilihan Umum 1955 Untuk Anggota Konstituante.....	187
Tabel 5	Perolehan Suara PSI Dalam Pemilihan Umum 1955	189



DAFTAR GAMBAR

- 
- Gambar 1** Karikatur yang Mengilustrasikan Krisis dalam Tubuh Pemerintah Indonesia Akibat Penerimaan Bantuan MSA dalam Harian *Pedoman*, 14 Februari 1952 52
- Gambar 2** Tanda Gambar PSI (kedua dari kiri) bersamaan dengan Masyumi, PNI, PKI, dan dua kontestan lain dekat Perlintasan Kereta Api Manggarai, Jakarta 132
- Gambar 3** Tanda Gambar PSI dan Gerakan Pembela Panca Sila (GPPS) di tepi Jalan Pejambon, Jakarta, 24 Juli 1955 133
- Gambar 4** Masyarakat yang menghadiri kampanye akbar PSI di Bangli, Bali, menjelang Pemilihan Umum 1955. Tampak empat orang mengenakan topi bertuliskan “GTI” 157
- Gambar 5** Sutan Sjahrir selaku pimpinan Partai Sosialis Indonesia (PSI) memasukkan surat suara ke dalam kotak suara 176
- Gambar 6** Seorang pemilih tunanetra dibantu oleh anggota PPPS yang bertugas memasukkan surat suara ke dalam kotak suara di salah satu TPS di Kota Semarang 176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instruksi Nr. 4 Panitia Pemilihan Indonesia, 9 September 1954	215
Lampiran 2	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 8 Februari 1955, Memberitakan Rapat Umum PSI di Prabumulih	217
Lampiran 3	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 26 Januari 1955, Memberitakan “Siasat Kotor PKI”	217
Lampiran 4	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 29 November 1954, Menunjukkan ilustrasi Ulang Tahun ke-6 <i>Pedoman</i> beserta Grafik Oplah Surat Kabar <i>Pedoman</i>	217
Lampiran 5	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 3 Maret 1955, Memberitakan jaminan dari Menteri Dalam Negeri bahwa pemilihan umum tidak akan diundur lagi	218
Lampiran 6	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 17 Januari 1955, Memberitakan rencana PSI melakukan aksi pemogokan	218
Lampiran 7	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 29 November 1954 (Ulang Tahun <i>Pedoman</i> ke-6), Menayangkan staf tata usaha dan anggota-anggota sidang pengarang <i>Pedoman</i>	218
Lampiran 8	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 21 Januari 1955, Memberitakan usul mosi dari anggota PSI di DPRS untuk mencabut UU Darurat No. 16 Tahun 1951...219	
Lampiran 9	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 8 Februari, Memberitakan pidato Sutan Sjahrir dalam Rapat Umum PSI di Palembang	219
Lampiran 10	Surat Kabar <i>Indonesia Raya</i> Edisi 23 November 1953, Memberitakan pernyataan Subadio Sastrosatomo (PSI) di parlemen terhadap pidato Sakirman (PKI)	220
Lampiran 11	Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i> Edisi 4 Mei 1954, Memberitakan Pidato Sjahrir dan Soemitro Djojohadikusumo di Bandung	220
Lampiran 12	Surat Kabar <i>Pedoman</i> Edisi 14 April 1955, Memberitakan penundaan “Aksi Total KBSI”	221
Lampiran 13	Dokumen Surat Dewan Partai Sosialis Indonesia (PSI) tentang Program Wanita PSI, Kerja sama PSI-Perwari tentang “Rentjana Perdjoangan Perwari”, 20 April 1954	221
Lampiran 14	Majalah <i>Sikap</i> No.6 Tahun ke-VIII (14 Februari 1955) Hal. 1,2, dan 8, Memberitakan sikap dan pendirian PSI, seputar “Aksi Total KBSI”, dan situasi politik terkini (Januari-Februari 1955).....	223
Lampiran 15	Keppres No. 201 Tahun 1960 Tentang Pembubaran PSI.....	225